PENGGUNAAN MEDIA *LOOSE PART* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ABJAD ANAK USIA DINI

Nurul Fadilah[1], Syarief Hasani[2], Susan Nurhayati[3]

Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah, Tasikmalaya, Indonesia

nurulfadilahh0243@gmail.com [1], syariefhasani@gamil.com [2]

susan.cahayahidup@gmail.com[3]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi kemampuan mengenal huruf abjad sebagai bagian dari pendidikan literasi untuk anak usia dini. Pengenalan huruf Abjad menggunakan media *Loose Part* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf Abjad. Tujuan dari penelitiaan ini adalah Penggunaan Media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Abjad Anak Usia Dini meski hanya satu atau dua huruf yang meningkat, karena anak usia dini merupakan anak yang memiliki daya konsentrasi sedikit dan memungkinkan memerlukan waktu yang bertahap. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pada penelitian ini data akan dikumpulkan secara rasional berupa objek nyata, bahasa tertulis atau lisan dari narasumber. Penelitian dilakukan di kelas B TK Sariarum kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, jumlah murid kelas B 18 orang, 7 perempuan dan 11 Laki-laki. Hasil Penelitian menggambarkan bahwa media *Loose Part* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf Abjad. Hal itu bisa dibuktikan dengan adanya observasi langsung ke kelas, wawancara kepada guru dan orang tua.

Kata Kunci: Media, *Loose Part* , Mengenal Huruf, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

This research is motivated by the urgency of developing alphabet recognition skills as part of early childhood literacy education. Introducing alphabet letters using loose-part media can improve alphabet recognition skills. The purpose of this study is to use loose-part media to improve early childhood alphabet recognition skills, even if only one or two letters are achieved. This is because early childhood has limited concentration and may require gradual learning. This study used a descriptive qualitative approach. Data were collected rationally in the form of real objects and written or spoken language from informants. The study was conducted in class B of Sariarum Kindergarten, Cipaku District, Ciamis Regency. The class consisted of 18 students: 7 girls and 11 boys. The results demonstrate that loose-part media can improve children's alphabet recognition skills. This was demonstrated through direct classroom observations and interviews with teachers and parents.

Keywords*: Media, Loose-Part Media, Letter Recognition, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang berupaya mempersiapkan generasi Indonesia

emas 2045. Upaya dalam menyiapkan generasi emas dilakukan dalam berbagai hal, misalnya melalui Pendidikan. Dibanding negara-negara maju lain, Pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal (Lindriany et al., 2022). Orientasi pendidikan anak usia dini harus berorientasi pada masa depan atau futuristik. Artinya, anak-anak kini sudah siap menghadapi masa depan dengan berbagai tantangan. Selain itu, tantangan dan persyaratan masa depan menjadi semakin kompleks (Maulida & Suyadi, 2021). Pendidikan Anak usia dini merupakan tahapan pertama dan terpenting dari sejak lahir sampai usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini mencakup berbagai aspek perkembangan seperti aspek kognitif dan fisik motorik, serta menunjang tumbuh kembang anak. Stimulasi pada seluruh aspek perkembangan anak perlu dilakukan karena merupakan salah satu kebutuhan dasar untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Stimulasi dapat dilakukan setiap hari secara efektif dan efisien baik oleh keluarga, maupun guru untuk merangsang semua sistem indera pada anak menggunakan beragam media sebagai sarana pembelajaran dengan prinsip bahwa aktivitas utama anak bermain sambil belajar (Rantina, Hasmalena, dan Nengsih 2020). Pada masa ini, pendidikan harus di fokuskan pada permainan dan kasih sayang. Pembelajaran anak usia dini adalah bermain sambil belajar. Hal tersebut merupakan suatu tantangan tersendiri bagi guru. Dengan melihat kenyataan tersebut sebagai seorang guru perlu berfikir kreatif dan inovatif untuk mencari cara memudahkan anak dalam pengembangan kemampuan dasar bahasanya (Umamiah et al., 2022). lembaga penyelenggara pendidikan anak usia dini harus mampu memfasilitasi dan memberikan program pendidikan secara berkualitas dan profesional (Leny et al., 2022).

Salah satu keterampilan literasi adalah membaca dan keterampilan membaca awal anak-anak memprediksi prestasi akademik di kemudian hari. Keterampilan literasi awal termasuk indikator penting dari membaca kata, seperti pengetahuan huruf (yaitu, mampu mengenali dan menamai huruf) (Satriana et al., 2022). Membaca adalah proses mendapatkan informasi dengan cara memahamai isi tiap kata dan mengerti arti suatu kata dalam bacaan. Pembelajaran membaca termasuk dalam kemampuan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan ke depan anak sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan apa yang diinginkan dan apa yang dirasakan anak (Wahyaning et al., 2019). Kemampuan membaca merupakan suatu kesanggupan seseorang dalam penguasaan membaca huruf, membaca suku kata, membaca gambar dan kata, serta mampu membaca kalimat sederhana (Harnanda et al., 2020). Mengenalkan huruf abjad merupakan bagian dari tahap awal untuk mengembangkan kemampuan membaca anak. Membaca permulaan yang didalamnya terdapat kemampuan anak

untuk berbicara, menyimak dan pada akhirnya anak diharapkan dapat menulis apa yang telah ia pelajari (Khairunnisa, 2022).

Penelitian ini akan dilakukan di TK Sariarum Cipaku merupakan lembaga formal di bawah naungan KEMENDIKBUD. Pada situasi anak usia 5-6 tahun di TK B masih banyak yang belum mengetahui huruf ABJAD ketika ditanya, dan anak dapat menyebutkan huruf A-Z, namun masih belum mengetahui huruf apa yang ditampilkan.

Media belajar tidak hanya digunakan di sekolah dasar, SMP SMA dan universitas. Namun, juga dapat digunakan pada tingkat PAUD. Peran media dalam pembelajaran khususnya pada pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat penting, karena perkembangan masa kanak-kanak pada masa itu adalah masa berpikir konkret (Setyani et al., 2023). Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pemberi informasi kepada penerima dengan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat bagi penerima pesan (Satriana et al., 2022).

Media loose parts ialah media dengan bahan dasar bahan alam, sebab bahan-bahan tersebut bersumber dari lingkungan sekitar. Bahan-bahan alam tersebut yang disebutkan misalnya ranting, batu, pohon, biji-bijian, batang pisang, daun kering, bambu, dll. Bahan-bahan alami yang diyakini relevan untuk keselamatan anak-anak. Jelas Loose parts dari bahan alami lebih diminati dalam berbagai menata aktivitas bermain, karena bahan tersebut yang bisa dibentuk kembali menjadi apapun sesuai yang dikehendaki anak (Revenia & Eliza, 2022). Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang penggunaan media *loose part* ini sangat bagus guna pengembangan aspek perkembangan anak, misalnya aspek kognitif serta motorik halus.

Media *Loose Part* merupakan bahan bagian (komponen) yang mudah dilepas dan dirakit, maka dapat digunakan sendiri, digabungkan dengan barang lain, atau dapat dirakit menjadi satu kesatuan dan dikembalikan ke keadaan semula setelah tidak digunakan. *Loose Part* merupakan media pembelajaran yang paling mudah dan bisa menjadi acuan seorang pendidik untuk melakukan sebuah proses pembelajaran. Media *Loose Part* memiliki berbagai macam jenis diantranya berbahan dari alam seperti ranting, daun ataupun tumbuhan yang lainya, dan ada juga yang berbahan dasar plastik, seperti tutup botol bekas dan dan sdotan plastik. Media Loose memiliki karakteristik yang menarik dan terbuka.

Pada penggunaan media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad diperluakan persiapan yang sesuai dengan kebutuhan anak Menyusun Huruf : Anak diajak menyusun bahan lepas membentuk huruf, misalnya menyusun tutup botol menjadi huruf A, B, C, dan seterusnya. Kegiatan ini dapat dimulai dari huruf vokal lalu konsonan. Mengenal

Bunyi dan Simbol :Pendidik dapat mengajak anak-anak mengucapkan bunyi huruf sambil menunjukkan bentuk huruf yang telah disusun dari media *Loose Part* , dan anak belajar mengenal simbol dan bunyi huruf secara simultan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, abjad adalah kumpulan huruf atau aksara yang lazim digunakan dalam bahasa tertentu. Jadi Sebelum mulai belajar membaca dan berinteraksi dengan orang lain, anak-anak harus mengenal huruf abjad jika mereka dapat menyebutkan dan menuliskan simbol dari huruf a hingga z dengan benar.

Indikator mengenal huruf Abjad dalam STPPA , khususnya dalam aspek perkembangan bahasa dan keaksaraan meliputi beberapa kemampuan utama yang harus dicapai anak usia 4-6 tahun. Indikator mengenal huruf Abjad Anak Usia Dini berdasarkan Permendikbud no. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD meliputi: Mengenal Simbol/bentuk huruf, Mengenal Nama Huruf, Mengenal Bunyi Huruf, Meniru, menuliskan dan Mengucapkan, Memahami Asosiasi bunyi-simbol

Pentingnya memiliki pemahaman awal terhadap huruf abjad merupakan tahapan pondasi bagi anak agar bisa menjadikan tahapan perkembangan yang sesuai sebelum merangkai suatu kalimat. Huruf-huruf yang di susun akan sesuai dengan apa yang mereka ketahui hal itu bisa menjadi acuan utama anak harus bisa mengenal huruf abjad. Pada pengenalan awal huruf abjad sering memiliki perkembangan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainya, karena pada faktor pengenalan huruf abjad untuk anak dipengaruhi oleh 2 faktor diantaranya, faktor endogen yang berasal dari diri anak baik psikologi maupun psiologi, faktor eksogen berasal dari lingkungan keluarga atau dorongan dari lingkungan sekitar.

Anak usia dini merupakan masa anak beusia 0-8 tahun dengan berbagai perkembangan kepribadian dan prilaku untuk tumbuh, serta memiliki perubahan secara fisik, mental maupun emosional. Anak Usia Dini memiliki karakteristik yang bermacam macam. Anak Usia Dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat, sehingga membutuhkan stimulasi yang optimal untuk mendukung seluruh aspek perkembangannya. Pada situasi anak usia 5-6 tahun di TK B masih banyak yang belum mengetahui huruf ABJAD ketika ditanya, dan anak dapat menyebutkan huruf A-Z, namun masih belum mengetahui huruf apa yang ditampilkan. Penggunaan media pembelajaran oleh pendidik sebagai salah satu cara menyampaikan topik yang sedang dibahas. Dalam dunia anak-anak pengenalan huruf-huruf abjad kepada anak tidak ditekankan namun lebih kepada pengenalan kepada anak dengan cara yang menarik agar mereka dapat memahami dan

mengingatnya. Pengenalan huruf Abjad menggunakan media *Loose Part* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf Abjad, maka dari itu tujuan dari penelitiaan ini adalah Penggunaan Media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Abjad Anak Usia Dini meski hanya satu atau dua huruf yang meningkat, karena anak usia dini merupakan anak yang memiliki daya konsentrasi sedikit dan memungkinkan memerlukan waktu yang bertahap.

Penelitian ini akan membahas mengenai penggunaan media loospart untuk meningkatkan kemampuan mengenai huruf abjad di TK Sariarum Cipaku Ciamis,Jawa Barat. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan para guru atau pendidik anak usia dini dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan literasi anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis Penelitian ini sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan keadaan subjek penelitian yaitu penggunaan media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad dan sebagai objek penelitiannya yaitu anak kelas B di TK Sariarum Cipaku Ciamis, Jawa Barat. Data hasil penelitian akan dikumpulkan secara rasional berupa objek nyata, bahasa tertulis atau lisan dari narasumber.

Penelitian Penggunaan Media *Loose Part* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia Dini, ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi bahan observasi yaitu Penggunaan Media *Loose Part* di TK Sariarum Cipaku dan pengenalan huruf Abjad di TK Sariarum, keadaan sekolah/ lingkungan, keadaan peserta didik dan juga keadaan fasilitas sekolah. Kemudian yang menjadi informan atau yang diwawancarai adalah guru dan beberapa orang tua. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu pedoman wawancara dan dokumentasi yang disesuaikan dengan pembahasan di awal. Untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Penggunaan Media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Abjad Anak Usia Dini di TK Sariarum dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 1. Penggunaan Media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad Anak Usia Dini di TK Sariarum Cipaku

NO	Nama Anak	Keterangan awal	Keterangan akhir
1.	Ade Sopyan	MB	BSH
2.	Ahsan Bahrie Assidiq	MB	BSH
3.	Akmal Naim Khoiruloh	MB	BSH
4.	Arshakha Arfan Kusnanto	BSH	BSB
5.	Arya Putra Pratama	BB	MB
6.	Dilan Alghifari	MB	BSH
7.	Daniya Putri Agustin	MB	BSH
8.	Jibran Luqman Permana	MB	BSH
9.	Kamila Maulidia Zahra	BSH	BSB
10.	Kenan Dika Putra	MB	BSH
11.	Meika Saumi	MB	BSH
12.	Nabila Ramdani	BSH	BSB
13.	Muhammad Ilham Maulid	MB	BSH
14.	Rafasya Nurfadilah	MB	BSH
15.	Salma Nuraulia	MB	BSH
16.	Saffea Nadiva Almaira	BSH	BSB
17.	Safarina Senja Bestari	BSH	BSB
18.	Muhammad Hamizan	MB	BSH

Keterangan : BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik).

Tabel Perkembangan diatas menunjukan bahwa hasil hasil penelitian Penggunaan Media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Abjad Anak Usia Dini di kelas B TK Sariarum Cipaku Ciamis, dimana pada tabel diatas menjelaskan bahwa. Dimana hasil penelitian menunjukan bahwa Penggunaan Media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Abjad Anak Usia Dini memiliki peningkatan walau tidak bisa meningkat secara signifikan tetapi lebih baik dari sebelumnya, dari anak yang berjumlah 18.

Penggunaan Media *Loose Part* di TK Sariarum

Dalam Penggunaan Media *Loose Part* di TK Sariarum dilakukan persiapan sebelelum pembelajaran yang dilakukan setiap hari saat akan menggunakan media *Loose Part*

1. Persiapan Persiapan Pembelajaran Menggunakan Media *Loose Part s*

   Perencanaan kegiatan yang mendorong kemandirian belajar, serta kebebasan anak dalam proses dan hasil karya. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak, tetapi juga mengembangkan aspek motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional secara menyeluruh.Persiapan Penggunaan Media *Loose Part* dilakukan dengan berbagai tahapan : a) Penyediaan Bahan *Loose Part* : Di TK Sariarum khusunya di kelas b menggunakan media *Loose Part s* dengan bahan-bahan berupa batu kerikil, tutup botol, dan manik-manik.; b) Memberikan Penjelasan dan Aturan Bermain: Di dalam proses pembelajaran dikelas ibu guru berperan sebagai fasilitator yang menjelaskan aturan awal bermain *Loose Part* anak dikenalkan mengenai bahan *Loose Part* yang akan digunakan dan cara penggunaanya. C) Dokumentasi dan Evaluasi: Penggunaan dokumentasi ditujukan untuk melihat hasil karya anak yang nantinya bisa di jadikan sebagai bahasan mengenai evaluasi anak mengenai kegiatan penggunaan media *Loose Part s*.

2. Pembelajaran Mengenal huruf Abjad di TK Sariarum

   Pembelajaran pengenalan huruf di TK Sariarum, seperti yang biasa dilakukan di TK dan PAUD lainnya, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali bentuk serta suara huruf sebagai landasan dasar untuk belajar membaca dan menulis.

   Keterbatasan sarana dan fasilitas, kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru, kurangnya dukungan orang tua, motivasi anak yang beragam, waktu pembelajaran yang terbatas, dan kesulitan adaptasi guru dan anak termasuk di antara kendala-kendala tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, guru harus berlatih, lebih banyak variasi media kosong, lebih banyak komunikasi dan dukungan dari orang tua, dan waktu pembelajaran yang lebih teratur dan efektif.

Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Huruf abjad di TK Sariarum

Kemampuan anak merupakan kumpulan bakat dan keterampilan yang dimiliki sejak lahir dan terus berkembang seiring pertumbuhan serta didukung oleh lingkungan mereka, terutama orang tua dan pendidik.Di kelas B Tk Sariarum, menjalankan kebiasaan setiap harinya pengenalan kosakata, namun seblum masuk ke kosakata benda, anak terlebih dahulu dikenalkan dengan huruf vokal setelah itu huruf konsonan. Pada pengenalan huruf abajd menjelaskan bahwa kalimatnya tidak memenuhi standar sesuai tahap perkembangan

komunikasi, yang mencakup setiap bentuk bahasa, seperti isyarat, emosional, atau keterampilan berbicara. Anak-anak yang tidak memiliki pemahaman yang cukup dapat mengakibatkan mereka tidak dapat berkomunikasi dengan baik ketika mereka ingin menyampaikan keinginannya. Menceritakan bahasa tulisan adalah salah satu kegiatan yang dapat dilakukan, tetapi bahasa berbicara adalah cara paling umum untuk berkomunikasi. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti merangkum kemampuan awal anak dalam mengetahui huruf abjad.

Kemampuan anak di kelompok b TK Sariarum dipengaruhi berbagai faktor yang saling berhubungan, baik internal maupun eksternal. Kemampuan anak usia dini seringkali terlihat perbedaan dari kehidupan sehari-hari yang mana perbedaan tersebut dikaitkan dengan latar belakang anak yang nantinya bisa mempengaruhi kemampuan anak dalam pembelajaran, seperti kurangnya kemampuan anak untuk bisa memahami. Adapun yang membedakan faktor yang mempengaruhi kemampuan anak di TK Sariarum ada 2 yaitu faktor eksogen dan endogen.



Gambar 1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Loose Part* di TK Sariarum Ciamis

Penggunaan Media *Loose Part* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, sebelum penggunaan media *Loose Part* guru merancangkan tentang penggunaan media yang akan dilakukan, dalam hal ini peneliti yang melakukan persiapan pada kegiatan penggunaan media *Loose Part* . Alat dan bahan yang biasanya di perlukan meruapan bahn sederhana dan dapat dimana saja. Penggunaan media *Loose Part* untuk meningkatkan anak dalam mengetahui huruf abjad yang akan dipraktikan kepada kelas B yaitu menggunakan biji-bijian (kacang kedelai), dengan

tambahan bahan-bahan lain seperti lem, kertas, dan cotton but, namun ada tambahan media kartu huruf yang digunakan untuk mengenalkan terlebih dahulu huruf abjad.

1. Kegiatan Awal, Kegiatan penggunaan media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf abjad dimulai pada pukul 08.45-09.30 WIB. Kegiatan yang diawali dengan pengucapan salam perkenalan, tanya jawab dan pemperjelas maksud dan tujuan peneliti. Pengenalan dilakukan dengan cara memperkenalkan bahan yang akan digunakan bahan-bahan yang akan digunakan antara lain kertas, lem dan *Loose Part* (biji kedelai) untuk membantu anak dalam mengetahui huruf abjad.
2. Kegiatan Inti, Pada kegiatan ini peneliti memberikan pengenalan huruf abjad kepada anak, dengan bantuan media kartu huruf. Beberapa anak terdiam tidak ikut menjawab karena tidak mengetahui huruf abjad apa yang ditampikan. Kemudian untuk kegiatan selanjutnya masing-masing setiap anak diberi satu kertas, satu lem dan kurang lebih 30 biji kacang kedelai. Setelah itu kegiatan dimuali dengan anak maju satu persatu untuk mengambil kartu huruf yang bertujuan huruf itu yang akan mereka bentuk, peneliti juga menanyakan huruf apa yang mereka pilih, selanjutnya anak-anak menempel kacang sesuai bentuk huruf.
3. Kegiatan Akhir (Penutup), Pada kegiatan akhir penggunaan media *Loose Part s* meliputi: guru menanyakan perasaan anak setelah bermain penggunaan media *Loose Part s* dan mengumpulkan hasil karya anak ke depan, untuk dilihat benar atau kurang benar anak tersebut dalam membentuk huruf abjad menggunakan media *Loose Part* .

Pada penggunaan Media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad Anak Usia Dini di TK Sariarum Cipaku menurut indikator berdasarkan Permendikbud no. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD mengenai membaca dan keaksaraan: Dari hasil pembahasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penggunaan Media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Abjad Anak Usia Dini sudah berjalan sesuai harapan dengan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad. Maka, dari tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa penggunaan media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad anak usia dini memeiliki peningkatan seperti yang telah dibuktikan dalam penelitian diatas.

Metode pembelajaran yang menarik dapat mempermudah proses pembelajaran salahsatunya penggunaan *Media Loose Part s.* Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan untuk anak usia dini dalam mengenal huruf abjad harus menarik dan menyenangkan agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Efektif dan efisien disini

menunjukan metode pembelajaran di mana peserta didik memiliki kesempatan untuk mengikuti dan mencapai tujuan tanpa merasa terbebani dan peserta didik merasa senang.

KESIMPULAN

Penggunaan Media *Loose Part* di TK Sariarum Cipaku sangat cocok digunakan untuk anak usia dini, karena dalam penggunaannya media *Loose Part* selain menyenangkan untuk diterapkan kepada pembelajaran anak, media *Loose Part* juga memiliki bahan-bahan yang dapat ditemukan sangat mudah. Penggunaan media *Loose Part* di TK Sariarum sudah digunakan dari lama, namun dalam penggunaanya masih relatif kurang digunakan dan tidak berpariatif dalam pengaplikasianya. Dalam penggunaannya di lakukan beberapa tahap dari mulai perencanaan sampai tahap evaluasi dan dokumentasi.

Kemampuan awal anak usia dini di TK Sariarum dalam mengenal huruf abjad diketahui masih ada beberapa anak yang belum mengetahui huruf abjad. Pada kemampuan awal yang dimiliki anak itu ada kaitan hubungannya dengan faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan anak mengetahui huruf abjad, faktor tersebut adalah faktor endogen dan faktor eksogen. Penggunaan Media *Loose Part* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Abjad Anak Usia Dini sudah berjalan sesuai harapan dengan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad.

DAFTAR PUSTAKA

Harnanda, R. D., Saparahayuningsih, S., & Delrefi D, D. D. (2020). Hubungan Antara Bimbingan Orangtua di Rumah dengan Kemampuan Membaca Anak di Sekolah Kelompok B PAUD Se-Gugus Bunga Aster Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, *5*(1), 56–64. https://doi.org/10.33369/JIP.5.1.56-64

Khairunnisa, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Metode SAS di RA Hidaayatusshibyaan Cikarang Barat. *Wildan : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *1*(1). https://doi.org/10.24269/JIN.V2N1.2017.PP28-44

Leny, Sari, V. I. P., & Priyanti, N. (2022). Implementasi Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time) Di TK Islam Al-Azhar BSD. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(1), 1–16. https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.992

Lindriany, J., Hidayati, D., & Muhammad Nasaruddin, D. (2022). Urgensi Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini Dan Orang Tua. *Journal of Education and Teaching (JET)*, *4*(1), 35–49. https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.201

Maulida, S., & Suyadi, S. (2021). Pengembangan Literasi Anak Usia Dini melalui Media

ABC Magnet Box di RA M Gandu I. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, *10*(1), 150–158. https://doi.org/10.26877/paudia.v10i1.8049

Revenia, I., & Eliza, D. (2022). Pengaruh Media Loose Part Play Terhadap Kemampuan Berbicara melalui Metode Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7029–7038. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3036

Satriana, M., Haryani, W., Jafar, F. S., Maghfirah, F., Sagita, A. D. N., Sopia, & Septiani, F. A. (2022). Media Pembelajaran Digital dalam Menstimulasi Keterampilan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *10*(3), 408–414. https://doi.org/10.23887/PAUD.V10I3.51579

Setyani, N. H., Handayani, A., & Rahmawati, D. (2023). Pengembangan Keterampilan Numerasi dan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Bahan Alam. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *1*(3), 55–73. https://doi.org/10.59581/JIPSOSHUM-WIDYAKARYA.V1I3.776

Umamiah, F. H., Fitri, N. D., & Hariyani, T. (2022). Penggunaan Flash Card untuk Kemampuan Membaca Anak Usia 5 Tahun dengan Metode Bercerita. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, *4*(2), 86–93. https://doi.org/10.36722/JAUDHI.V4I2.927

Wahyaning, H., Pudyastuti, K., & Prasetyo, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Glenn Doman Pada Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Cahaya Ibu Bergas Tahun Ajaran 2017/2018. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, *8*(2), 82–87. https://doi.org/10.26877/PAUDIA.V8I2.4644